

**STANDAR PELAYANAN KEMOTERAPI RAWAT INAP**

NO	KOMPONEN	URAIAN
1.	Persyaratan	<p>A. Pasien Umum</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Kartu identitas (KTP/SIM/Passport)</li> </ol> <p>B. Pasien jaminan perusahaan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Kartu identitas (KTP/SIM/Passport)</li> <li>2) Surat pengantar jaminan dari perusahaan</li> </ol> <p>C. Pasien jaminan asuransi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Kartu identitas (KTP/SIM/Passport)</li> <li>2) Kartu kepesertaan asuransi</li> </ol>
2.	Sistem, Mekanisme, dan Prosedur	<p><b>ALUR KEMOTERAPI</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Admision menginput pasien yang akan rawat inap ke dalam sistem informasi rumah sakit</li> <li>2. Staf ruang rawat inap menyiapkan tempat tidur pasien</li> <li>3. Pasien diantar petugas ke ruang rawat inap</li> <li>4. Perawat rawat inap memastikan kebenaran identitas pasien dan kelengkapan administrasinya</li> <li>5. Perawat rawat inap menerima pasien dan melakukan asesmen awal pasien</li> <li>6. Perawat melaporkan kondisi pasien kepada Dokter (DPJP/ asisten DPJP), memastikan protokol kemoterapi dan melengkapi pada Catatan Pengkajian Pasien Terintegrasi (CPPT)</li> <li>7. Selama dalam perawatan pasien mendapatkan pelayanan keperawatan, gizi, farmasi, pemeriksaan penunjang, sarana dan prasarana yang mendukung pelayanan sesuai kebutuhan klinis pasien.</li> <li>8. Dalam masa perawatan, pasien yang memerlukan kolaborasi antar PPA dikoordinasikan oleh MPP sesuai kriteria</li> <li>9. Perawat dengan dokter mengecek kesesuaian protokol, jadwal pemberian obat sitostatika, order dispensing</li> <li>10. Untuk pasien yang dilakukan tindakan MTX-Intra Tecal di ruang Pudak, pasien dikonsultasi ke bagian anestesi untuk pendampingan anestesi dan perawat menyiapkan pasien untuk anestesi, seperti puasa</li> <li>11. Order obat ke Farmasi berdasarkan order dispensing</li> <li>12. Melakukan double check obat kemoterapi yang sudah didispensing oleh petugas farmasi dan perawat ruangan</li> <li>13. Perawat melakukan edukasi kepada pasien pre kemoterapi intra kemoterapi ( jaga posisi infus, risiko jatuh, dekatkan kebutuhan pasien, dampingi keluarga ), post kemoterapi ( kontrol sesuai jadwal, lapor jika ada tanda ektravasasi )</li> <li>14. Perawat melakukan persiapan pemasangan kemoterapi</li> <li>15. Perawat memberikan premedikasi sebelum kemoterapi dan melakukan double cek kembali dengan perawat lainnya sebelum pemberian obat kemoterapi</li> <li>16. Perawat memasukkan obat sitostatika sesuai protocol</li> <li>17. Dokter dan perawat memonitor efek samping obat</li> <li>18. Jika ada reaksi efek samping obat, perawat menghubungi DPJP serta melakukan intervensi sesuai instruksi DPJP sesuai keluhan pasien</li> <li>19. Jika dicurigai terjadi ektravasasi , perawat melakukan manajemen</li> </ol>

	<p>ektravasasi</p> <p>20. Jika obat kemoterapi sudah habis, dan telah dilakukan observasi pasien tidak ada keluhan maka diperbolehkan pulang oleh DPJP</p> <p>21. Apabila DPJP telah memberikan izin pulang, maka DPJP / asisten DPJP membuat resep obat pulang, dan melengkapi resume pulang pasien</p> <p>22. Petugas administrasi melakukan entry billing tindakan yang dilakukan pasien</p> <p>23. Perawat memeriksa kelengkapan persiapan pulang pasien</p> <p>24. Penanggungjawab ruangan memastikan kelengkapan persiapan pulang pasien</p> <p>25. Petugas rawat inap mengantar pasien pulang ke tempat penjemputan pasien pulang</p> <p><b>ALUR PASIEN RUANG IMUNITAS MENURUN/ IMUNOCOMPROMISE</b></p> <p>1. Perawat rawat inap/ IGD menghubungi Admision dan ruang immunocompromise untuk pemesanan kamar, kemudian melakukan serah terima pasien dengan perawat Ruang Imunocompromise</p> <p>2. Perawat Ruang Imunocompromise melakukan asesmen awal pasien, menghubungi DPJP dan melaksanakan advise DPJP</p> <p>3. Kepulangan pasien dapat pulang melalui ruang imunocompromise atau apabila sudah tidak memerlukan perawatan di ruang imunocompromise tetapi masih memerlukan perawatan lanjut maka pasien dimutasi ke ruang rawat inap sesuai dengan diagnosa pasien dan kondisi membaik pasien pulang dari ruang rawat inap.</p>
3.	Jangka Waktu Pelayanan Senin – Minggu 24 Jam
4.	Biaya/ Tarif Keputusan Direktur Utama RSUP Prof Dr I. G.N.G Ngoerah : 1. Nomor : HK.02.03/SK.D.XVII.4.3.1/51356/2023 TENTANG NOMENKLATUR TARIF PELAYANAN RSUP PROF.DR.I.G.N.G.NGOERAH 2. Nomor : HK.02.03/SK.D.XVII.4.3.1/42240/2023 TENTANG TARIF PELAYANAN DI LUAR NOMENKLATUR RSUP PROF.DR.I.G.N.G.NGOERAH 3. Nomor : HK.02.03/SK.D.XVII.4.3.1/51494/2023 TENTANG PEMBERLAKUAN TARIF LAYANAN LAINNYA UNTUK WARGA NEGARA INDONESIA (WNI) DI RSUP PROF.DR.I.G.N.G.NGOERAH
5.	Produk Layanan A. Pelayanan Kemoterapi rawat inap kelas 1, 2, 3 Pasien Kanker Dewasa di Angsoka 2 dan Bakung Barat B. Pelayanan Kemoterapi rawat inap kelas 1, 2, 3 Pasien Kanker Anak di Pudak C. Pelayanan imunocompromise (Ruang Bakung Barat kamar 8 dan 9)
6.	Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan/ Apresiasi 1. Website: <a href="https://profngoyerahhospitalbali.com/pengaduan/">https://profngoyerahhospitalbali.com/pengaduan/</a> 2. WA : 0812-3998-8570 3. Email: <a href="mailto:info@profngoyerahhospitalbali.com">info@profngoyerahhospitalbali.com</a> 4. Media Sosial: @rsngoyerah 5. Ruang Pengaduan: humas instalasi rawat jalan, ruang instalasi IPPB dan bagian Humas



Direktur Utama,

dr. I Wayan Sudana, M.Kes.